

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, J., Hasmawati, & Muhlis, R. (2021). Peran Pemerintah Desa dalam Memperkuat Interaksi Sosial pada Pemerintah Desa Kuntum Mekar Halmahera Utara. *Jurnal Geocivic*, 4(2), 48–55.
- Adisel, & Suryati. (2021). Pengembangan Nilai-Nilai Demokratis Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Indonesia Journal of Civic Education*, 1(2), 69–75.
- Agus, I. M., Wijaya, A., Santyasa, I. W., & Sudatha, I. G. W. (2024). Model Inquiry-Based Virtual Lab terhadap Hasil Belajar , Kemampuan Berpikir Kreatif , dan Efikasi Diri Peserta Didik dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 4(2), 295–305.
- Ahmadi, I. Z. M. A. (2024). Pembelajaran Sosial Emosional: Menghadirkan Pendidikan yang Berpihak Kepada Siswa Melalui Kurikulum Merdeka. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya*, 8, 579–596.
- Ali, H., Arifin, N. Y., Anggraini, V., Agus, & Ibrahimy. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Geogebra terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 6550–6557.
- Alkausar, R., Novita, R., & Bina. (2024). Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Permainan Cabang Olahraga Di Sman Se-Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(1), 1.
- Amiruddin, A. (2024). Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 4(4), 13.
- Anggraini, D. (2023). Penerapan pembelajaran kontekstual pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(6), 39–46.
- Arahman, A., Marissa, N., Pardosi, V., Mangunsomg, S. E., & Virma, Y. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 5 Percut terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journal Of Social Science Research*, 4, 3028–3038.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Armianti, & Sastramihardja. (2021). Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi.

- Collaborative Learning Framework*, 1(2), 40–41.
- Bandura. (2023). *Self-efficacy : The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company.
- Barkley, E. F., Cross, K. P., & Major, C. H. (2024). *Collaborative Learning Techniques: A Handbook for College Faculty*. Jossey-Bass.
- Baroto, R. T. S. (2020). Collaborative Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Ketrampilan Dan Minat Belajar Siswa Dalam Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar Di Kelas X TKJ 1 Smk Negeri 1 Lumajang. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 9–18.
- Broekema, W., Jong, W., & Perlstein, S. (2025). From crisis to inquiry : A framework for designing and assessing crisis inquiries from a learning perspective. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 123(2), 105355. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2025.105355>
- Deswita, H., & Niati, B. (2020). Analisis Kebutuhan Buku Ajar Bahasa Inggris Matematika Berbasis Collaborative Learning untuk Mahasiswa Pendidikan Matematika Analysis of the Needs for Collaborative Learning-Based English Textbooks for Mathematics Education ' s Students. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(02), 15–16.
- Dewi, L., & Sutisna, M. R. (2021). Identifying Students ' Creativity in the Higher Education Classroom. *Identifying Students' Creativity in the Higher Education*, 2(Ices 2017), 189–193.
- Dillenbourg. (2021). Pembelajaran Kolaboratif Sekolah. *Wahana Didaktika*, 19(1), 1–16.
- Faizatul Husna. (2024). Strategi Pembelajaran Inquiri. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(7), 978–986.
- Farida. (2020). Collaborative E-Learning Berbasis Web Pada Mata Kuliah Extensive Reading. *University Research Coloquium*, 4(3), 148–152.
- Fatmawati. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 188–195.
- Firmansyah, D. M. (2020). Belajar Dalam Pembelajaran Instalasi Motor Listrik Melalui Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Di Smk N 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019 / 2020. *Pendidikan Teknik Mekatronika*, 1(2), 5–10.

- Giorgi, M., Loverre, M., Stefanelli, F., Lucidi, F., & Benvenuto, G. (2026). International Journal of Educational Development Exploring variables related to teachers ' *self-efficacy* in inclusive education : A network meta-analysis approach. *International Journal of Educational Development*, 120(06), 103461. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2025.103461>
- Guilford, J. . (2024). Berpikir Kreatif Dalam Proses Pemberian layanan Matematika. *Peran Jurnal Formatif*, 2(3), 248–262.
- Hakim, H., Zulfikar, M., Indah, N., & Anwar, A. (2023). Improving student ' s self - efficacy through inquiry learning model and modeling in physical education. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 42(2), 483–492.
- Khettabi, I., & France, M. (2022). Comparative Three Three Study Three Three Versions for the for the Three Versions for the the Plans Optimization in Optimization in Versions Optimization in Optimization in Optimization in. *IFAC PapersOnLine*, 55(10), 785–790. <https://doi.org/10.1016/j.ifacol.2022.09.505>
- Khoerudin, C. M., Alawiyah, T., & Sukarlina, L. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Melalui Teknik Divergent Thinking Dan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Ppkn. *Jurnal Kewarganegaraan*, 20(01), 27–39. <https://doi.org/10.24114/jk.v20i1.43785>
- Komalasari, E., Adiastuty, N., & Kuningan, U. (2021). Analisis Desain Didaktis Segiempat Yang Dikembangkan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 23–35.
- Maghfiroh. (2019). Kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo pada mata pelajaran biologi. *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, Dan Pengembangan.*, 2(4), 5–6.
- Mardiah, A. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 1(2), 138–153.
- Meleong. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja. Rosdakarya.
- Mutakin, T. Z., Tola, B., & Hayat, B. (2023). Analisis Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Menggunakan Framwork TIMSS 2019. *Jurnal Pendidikan*, 2(58), 225–236.

- Namaziandost, E., & Hwang, G. (2026). Trust and social presence in the Metaverse: A SEM analysis of collaborative learning in multi-user virtual environments. *Computers & Education: X Reality*, 8(02), 100138. <https://doi.org/10.1016/j.cexr.2026.100138>
- Ningsih, N. P. S. S. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis (Logan Avenue Problem Solving) LAPS-Heuristic Pada Materi Program Linier Kelas XI SMA. *Universitas Pendidikan Ganesha*, 01, 1–7.
- Nong, L., Gao, N., & Zeng, X. (2025). A case study on based on VR-based inquiry learning : Microcomputer assembly example. *Sustainable Futures*, 03(4), 100891. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2025.100891>
- Nugaraha, N., Harmawati, Y., & Nurfikasari, D. (2025). Kahoot ! sebagai Intervensi dalam Pembelajaran PPKn : Analisis Perbandingan Hasil Belajar melalui Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 03(04), 597–604.
- Purwasih, E., Hayani, E., Nurlatifah, E., Hidayanti, S., & Maesaroh, T. (2025). Peran *Self-efficacy* Dalam Meningkatkan Ketekunan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian*, 02(02), 1–5.
- Risti Pratiwi. (2024). Pendekatan Konstruktivisme dalam Kebijakan Pembelajaran Berbasis Proyek : Transformasi Pendidikan Menuju Kreativitas dan Kolaborasi Constructivism Approach in Project-based Learning Policy : Transforming Education Toward Creativity and Collaboration. *Jurnal Administrasi Publik*, 16(c), 76–87. <https://doi.org/10.20473/jap.v16i2.60539>
- Saputri, L., & Mardiaty. (2025). Desain Penelitian Quasi Eksperimen Dalam Penelitian Pendidikan : Kajian Pustaka. *Jurnal Serunai Matematika*, 17(2), 78–87.
- Slavin, R. E. (2020). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Vygotsky, L. S. (2021). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Selviani, F., Fierna, M., & Lusie, J. (2023). Membangun Interaksi Sosial Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa (JMKB)*,

3(1), 50–54.

- Siti Nur Aini Maisyaroh. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Literasi Informasi Dan Hasil Belajar Siswa Sma Kelas Xii. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 12–14.
- Sofiyah, S. (2021). Efforts To Improve The Quality Of Learning Outcomes Of Natural Science Through Laboratory Activities Pengetahuan Alam Melalui Kegiatan Laboratorium Siti Sofiyah. *Jur Nal Diklat Keagamaan*, 1(1), 66–77.
- Sucitno, F., Sumarna, N., & Silondae, D. P. (2020). Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa. *Jurnal SUBLIMAPSI*, 1(3), 114–119.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, & RnD*. Alfabeta.
- Sukma, Y., & Priatna, N. (2021). Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 75–88.
- Suryadinata, A. M. I. (2025). Metode Pembelajaran Kolaboratif Dalam Konteks Pendidikan Islam: Membangun Kerja Sama Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(6), 3468–3474. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i6.7673>
- Suryani, N. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Ketrampilan Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 16–17.
- Sutrisno, & Amir, F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Parepare. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 13(3), 362–371.
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., & Hakim, M. A. (2024). Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan*.
- Wang, R., Yin, Y., & Cao, Y. (2026). A LLM-based pedagogical framework for active , inquiry-based and adaptive learning in L2 writing. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 10(02), 100535. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2025.100535>
- Wawan Darmawan. (2021). Penerapan Ctl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Smp/Mts Kelas Vii Pada Konsep Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Pendidikan*, 4(3), 14.
- Wideta, L. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Materi Aturan di Rumah dan di Sekolah dengan Metode Role Reversal Question pada Siswa Kelas III SDN Dondak Tahun Pelajaran 2017 / 2018. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*,

4(2), 177–186.

Wulan, E. R., Hada, K. L., & Muttaqin, I. N. K. S. M. Y. K. (2022). Analisis Keterampilan Berpikir Kreatif dan Level Metakognitif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah HOTS. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 5(1), 28–44.

Yenny Meidawati. (2023). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* Vol., 1(2), 1–10.



The logo of Universitas Muhammadiyah Bengkulu is a green shield-shaped emblem with a yellow border. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, flanked by two palm branches. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is arched across the top, and "BENGKULU" is arched across the bottom. The word "LAMPIRAN" is written in large, bold, black capital letters across the center of the logo.

LAMPIRAN

RPP
PEMBELAJARAN KOLABORATIF
KELAS XI SMK
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

A. Identitas Modul

Nama Sekolah : SMK Negeri 9 Bengkulu Utara
 Nama Penyusun : Afend Yudisman.
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/Fase/Semester : XI
 Alokasi Waktu : 2x45 menit (1 Pertemuan)
 Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. Karakteristik Materi Pembelajaran

Relevansi dengan Kehidupan Nyata Siswa :

1. Materi ini sangat relevan karena benda di sekitar mereka seperti lab computer atau bengkel merupakan bagian integral yang dilakukan oleh Siswa dalam untuk mengenal dunia kerja
2. Siswa sering berinteraksi dengan informasi tentang benda yang ada di lab atau bengkel melalui informasi media sosial atau internet, berita, atau diskusi dengan teman.
3. Kemampuan mendeskripsikan peristiwa adalah keterampilan komunikasi dasar yang berguna dalam berbagai konteks kehidupan.

C. DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mengacu pada elemen penting dalam CP Pendidikan kewarganegaraan

1. Siswa mampu memahami pengertian tentang hak asasi manusia
2. Siswa mampu menganalisis tentang hak asasi manusia
3. Siswa mampu mengevaluasi konsep hak asasi manusia serta penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD RI Tahun 1945, serta
4. Siswa mampu menunjukkan sikap rasa ingin tahu terhadap masalah

ham dan menganalisis contoh kasus pelanggaran ham.

5. Siswa mampu Menyajikan hasil diskusi dengan sikap kritis dan bertanggung jawab.

Teks Deskriptif

Dalam konteks teks deskriptif, capaian pembelajaran di atas dapat dirangkum dan difokuskan seperti berikut:

- a. Memahami Tentang pengertian Hak azasi Manusia
 - a) Menjelaskan secara lisan Tentang pengertian Hak azasi Manusia Secara umum kepada teman sekelas.
 - b) Menyebutkan hak hak Warga Negara Yang harus di peroleh dari Negara
- b. Mampu menganalisis tentang hak asasi manusia
 - a) Siswa menganalisi tentang hak siswa di sekolah di, rumah, dan masyarakat dengan tanggung jawab.
 - b) Siswa menganalisi tentang kewajiban siswa di sekolah di, rumah, dan masyarakat dengan tanggung jawab.
- c. Mampu mengevaluasi konsep Hak Asasi Manusia serta penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945,
 1. Evaluasi Konsep HAM dalam Perspektif Pancasila

HAM dalam konteks Indonesia bukan kebebasan mutlak (*liberalisme*), melainkan kebebasan yang bertanggung jawab, yang seimbang antara hak individu dan kewajiban asasi, serta selaras dengan harkat dan martabat manusia
 2. Evaluasi Penerapan dalam Kehidupan (Bermasyarakat, Berbangsa, Bernegara) Siswa mampu menganalisis kesenjangan antara nilai ideal dan praktik lapangan:

Penerapan Positif: Kehidupan beragama yang harmonis, partisipasi pemilu, adanya Lembaga HAM seperti Komnas HAM, dan hukum yang menjamin hak warga negara.

Tantangan/Pelanggaran: Masih adanya kasus diskriminasi terhadap minoritas, keterbatasan kebebasan berpendapat, dan pelanggaran HAM berat yang memerlukan penyelesaian hukum konsisten.

Solusi Konseptual: Menegakkan HAM melalui pendekatan *pendidikan karakter Pancasila*, dialog inklusif, dan penegakan hukum yang tidak tebang pilih.

Penerapan HAM Berdasarkan Sila-Sila Pancasila

Sila 1 (Ketuhanan Yang Maha Esa): Menjamin hak setiap warga negara untuk memeluk agama dan beribadah sesuai keyakinannya tanpa paksaan.

Sila 2 (Kemanusiaan yang Adil dan Beradab): Pengakuan terhadap persamaan derajat, hak, dan kewajiban asasi setiap manusia tanpa membedakan suku, ras, agama, gender, dan kedudukan sosial. Ini adalah inti penegakan HAM di Indonesia.

Sila 3 (Persatuan Indonesia): Mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi/golongan, serta menjunjung tinggi solidaritas kemanusiaan.

Sila 4 (Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat...): Menjamin hak berdemokrasi, mengeluarkan pendapat, dan berpartisipasi dalam pemerintahan secara bijak dan bertanggung jawab.

Sila 5 (Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia): Menjamin hak atas kesejahteraan, hak milik pribadi, dan perlindungan sosial.

- d. Mampu menunjukkan sikap rasa ingin tahu terhadap masalah HAM menghargai martabat manusia dan Menganalisis contoh kasus pelanggaran HAM.

B. MEDIA

1. Media: LKS, contoh Berita Kasus HAM.
2. LCD/Proyektor
3. Sumber Belajar:
 - Buku Pelajaran PKN Kelas XI,

- UUD RI Tahun 1945
- Artikel dan berita terpercaya tentang HAM

C. LINTAS MATA PELAJARAN

1. Kosentrasi Keahlian: siswa dapat memahami konsep dasar dari benda yang ada disekitar tempat belajar
2. Informatika: siswa dapat menggunakan media yang berhubungan, media cetak, audio, video

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran melalui model pembelajaran kolaboratif, peserta didik diharapkan mampu:

1. Siswa mampu Menjelaskan pengertian Hak Asasi Manusia.
2. Siswa mampu Mengidentifikasi dasar hukum HAM di Indonesia.
3. Siswa mampu Menganalisis contoh kasus pelanggaran HAM.
4. Siswa mampu Menyajikan hasil diskusi tentang kasus seperti HAM.

E. TOPIK PEMBELAJARAN : Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- Berkebinekaan global
- Gotong royong
- Bernalar kritis
- Berpikir Kreatif

F. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran kolaboratif

Tahapan:

- a. Pembekalan materi oleh guru,
- b. Belajar mandiri (studi kasus),
- c. Diskusi kelompok (tutorial/small group discussion),
- d. Pleno (penyajian dan penyanggahan hasil),
- e. Evaluasi/refleksi (penilaian mandiri dan umpan balik).

2. Metode Pembelajaran: Diskusi, tanya jawab, studi kasus, presentasi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Langkah pembelajaran	Pertemuan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru a. Pembukaan dengan	Siswa a. Siswa Menjawab	10 Menit

	memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME serta berdoa untuk memulai pembelajaran b. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin c. Memberikan motivasi inspiratif kepada Siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	Salam yang diucapkan oleh guru b. Siswa merespon untuk mengecek kehadiran c. Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru	
Kegiatan Inti			70 Menit
	Guru	Siswa	
Tahap 1 Menetapkan Tujuan Belajar	a) Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil.	a) Siswa bersama kelompok menetapkan tujuan belajar yang ingin dicapai.	
Tahap 2 Pembentukan Kelompok	a. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. b. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. c. Guru menjelaskan aturan kerja kelompok dan peran masing-masing anggota (ketua, penulis, penyaji, penanya).	a. Siswa bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan. b. Siswa menentukan peran masing-masing anggota kelompok. c. Siswa membaca petunjuk kerja dalam LKS.	
Tahap 3 Membaca dan Mengkaji Materi/Studi Kasus	a. Guru menginstruksikan setiap kelompok membaca kasus pelanggaran HAM yang tersedia dalam	a. Siswa membaca dan memahami kasus secara bersama-sama.	

	LKS. b. Guru membimbing siswa mengidentifikasi pokok permasalahan dalam kasus.	b. Siswa mengidentifikasi bentuk pelanggaran HAM dalam kasus.	
Tahap 4 Diskusi Kelompok (<i>Collaborative Discussion</i>)	a. Guru memfasilitasi jalannya diskusi. b. Guru memastikan semua anggota kelompok berpartisipasi aktif. c. Guru memberikan arahan jika diskusi keluar dari topik. d. Guru mendorong siswa untuk mengaitkan kasus dengan nilai Pancasila dan UUD 1945.	a. Siswa berdiskusi secara aktif dan saling bertukar pendapat. b. Siswa berpartisipasi aktif dalam kelompok. c. Siswa menghargai pendapat anggota kelompok. d. Siswa menyusun hasil diskusi secara sistematis.	
Tahap 5 Menulis dan Menyusun Hasil Diskusi	a. Guru mengarahkan kelompok untuk menuliskan hasil diskusi pada lembar yang disediakan. b. Guru mengingatkan siswa agar menyusun jawaban secara runtut dan argumentatif.	a. Siswa menulis hasil diskusi pada lembar yang telah disediakan. b. Siswa Menyusun jawaban secara runtut dan argumentatif.	
Tahap 6 Penyajian Hasil Diskusi	a. Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. b. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau memberikan tanggapan. c. Guru memberikan klarifikasi dan	a. Siswa menyajikan hasil diskusi dengan percaya diri. b. Siswa memberikan tanggapan secara santun terhadap kelompok lain. c. Siswa mencatat poin penting dari hasil presentasi kelompok lain.	

	penguatan terhadap jawaban siswa.		
Kegiatan Penutup			10 Menit
Tahap 7 Refleksi	a. Guru memberikan penguatan dan apresiasi kepada siswa dan kelompok b. Guru memberikan tugas individu (Post test) c. Guru mengajak siswa untuk memberikan Kesimpulan d. Guru memberikan refleksi hasil belajar e. Guru menutup dengan salam	a. Siswa mengikuti evaluasi. b. Siswa mengerjakan tugas individu (Post test) c. Siswa memberikan Kesimpulan. d. Siswa melakukan refleksi pembelajaran. e. Siswa mengucapkan salam	

H. ASESMEN PEMBELAJARAN

Berpikir Kreatif

No	Indikator	Deskripsi Penilaian
1	Fluency (Kepasihan)	Kemampuan siswa menghasilkan banyak ide/jawaban yang relevan dengan permasalahan.
2	Flexibility (Fleksibel)	Kemampuan siswa memberikan variasi jawaban atau melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang.
3	Originality (Keaslian)	Kemampuan siswa menghasilkan ide yang unik, tidak umum, dan berbeda dari yang lain.
4	Elaboration (Menggabungkan)	Kemampuan siswa mengembangkan, merinci, dan menggabungkan ide menjadi lebih

		jelas dan detail.
--	--	-------------------

Efikasi Diri

No	Dimensi	Indikator Penilaian
1	<i>Magnitude</i>	• Tingkat penyelesaian tugas • Tingkat kesulitan tugas yang mampu diselesaikan • Sikap optimis dalam menghadapi tugas
2	<i>Strength</i>	• Gigih dalam belajar • Gigih dalam menjalankan tugas • Konsisten dalam mencapai tujuan
3	<i>Generality</i>	• Penguasaan tugas-tugas yang diberikan • Penguasaan materi pembelajaran • Kemampuan mengatur waktu

Mengetahui
Kepala SMK Negeri 9 Bengkulu Utara

Bengkulu Utara, Maret 2026
Peneliti

Dedi Kristian, S.Pd.,Gr

Afend Yudisman

LKS

Lembar Kerja Siswa

Pembelajaran Kolaboratif Pendidikan Kewarganegaraan

Nama:

Kelas :



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Lembar Kerja Siswa berbasis pembelajaran inkuiri untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif dan *self- efficacy* siswa pada mata Pelajaran Pkn Kelas XI di SMKN 9 Bengkulu utara pada materi HAM dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Diharapkan peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian HAM.
2. Mengidentifikasi dasar hukum HAM di Indonesia.
3. Menganalisis contoh kasus pelanggaran HAM.
4. Menyajikan hasil diskusi pelanggaran HAM.

Penyusunan LKS ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah memberikan masukan dan dorongan dalam proses penyusunan LKS ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang dapat dikembangkan dalam LKS ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan LKS pada edisi berikutnya. Semoga LKS ini dapat memberikan manfaat nyata bagi peserta didik untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis dalam materi Hak dan kewajiban warga negara.

Bengkulu, 01 Maret
2026

Penulis

Afend Yudisman

DAFTAR ISI

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap 1 : Siswa menetapkan tujuan belajar

Tahap 2 : Siswa membenyuk kelompok

Tahap 3 : Siswa membaca dan mengkaji materi/studi kasus

Tahap 4 : Siswa berdiskusi bersama anggota kelompok

Tahap 5 : Siswa menulis dan Menyusun hasil diskusi

Tahap 6 : Siswa menyajikan hasil diskusi

Tahap 7: Siswa melakukan refleksi diri

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Memahami pengertian Hak Asasi Manusia.
2. Menganalisis hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari (di sekolah, rumah, dan masyarakat).
3. Mengevaluasi penerapan HAM berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945.
4. Menganalisis contoh kasus pelanggaran HAM.
5. Menyajikan hasil diskusi secara kritis dan bertanggung jawab.

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Setelah mengikuti pembelajaran melalui model pembelajaran kolaboratif, peserta didik diharapkan mampu:

1. Siswa mampu Menjelaskan pengertian Hak Asasi Manusia.
2. Siswa mampu Mengidentifikasi dasar hukum HAM di Indonesia.
3. Siswa mampu Menganalisis contoh kasus pelanggaran HAM.
4. Siswa mampu Menyajikan hasil diskusi kasus pelanggaran HAM

PETUNJUK Pengerjaan LKS

1. Bacalah setiap kasus pelanggaran HAM yang diberikan dengan teliti dan kritis.
2. Diskusikan kasus tersebut bersama kelompok masing-masing.
3. Identifikasi bentuk pelanggaran HAM yang terjadi berdasarkan UUD NRI Tahun 1945 dan nilai-nilai Pancasila.
4. Tuliskan hasil diskusi pada lembar yang tersedia.
5. Presentasikan hasil analisis kelompok dengan percaya diri dan tanggung jawab.
6. Berikan tanggapan atau pertanyaan terhadap hasil presentasi kelompok lain secara sopan.
7. Buat Refleksi Diri

KELOMPOK 1

DISKRIMINASI DALAM KEGIATAN SEKOLAH

A. Kasus

Silakan saudara bersama teman kelompok secara cermat membaca kasus berikut!

Di sebuah sekolah menengah, terdapat program kunjungan industri yang diwajibkan bagi seluruh siswa kelas XI. Namun, dalam pelaksanaannya, beberapa siswa dari keluarga kurang mampu tidak diikutsertakan karena dianggap belum melunasi iuran kegiatan. Pihak sekolah beralasan bahwa kegiatan tersebut membutuhkan biaya besar dan hanya siswa yang mampu membayar yang dapat mengikuti. Beberapa siswa merasa diperlakukan tidak adil karena kesempatan belajar dan pengalaman praktik kerja hanya diberikan kepada siswa tertentu. Mereka merasa malu dan minder karena dipisahkan dari teman-temannya. Protes telah disampaikan, tetapi belum ada Solusi yang jelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kasus tersebut, identifikasilah masalah bersama anggota kelompok!

.....

.....

.....

.....

C. Diskusikan secara berkelompok tentang permasalahan pada kasus tersebut dengan mencari solusi dari berbagai sumber yang relevan. Silakan saudara bersama kelompok menuliskan hasil diskusi secara runtut dan argumentative.

.....

.....

.....

.....

.....

D. Presentasikan hasil diskusi Saudara bersama anggota kelompok di depan kelas

E. Refleksi Diri

Buatlah kesimpulan bersama anggota kelompok terkait proses pembelajaran yang telah dilakukan.

.....

.....

.....

.....

.....

KELOMPOK 2

PENOLAKAN SISWA PENYANDANG DISABILITAS

A. Kasus

Silakan saudara bersama teman kelompok secara cermat membaca kasus berikut!

Di sebuah sekolah negeri, seorang siswa penyandang disabilitas fisik mendaftar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga ringan yang sesuai dengan kemampuannya. Namun, pihak sekolah menolak keikutsertaanya dengan alasan khawatir akan menghambat jalannya latihan dan menyulitkan pembina. Beberapa teman sekelasnya sebenarnya mendukung dan bersedia membantu, tetapi Keputusan tetap tidak berubah. Akibatnya, siswa tersebut merasa sedih dan tidak percaya diri karena merasa dibedakan dari siswa lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kasus tersebut, identifikasilah masalah bersama anggota kelompok!

.....

.....

.....

- C. Diskusikan secara berkelompok tentang permasalahan pada kasus tersebut dengan mencari solusi dari berbagai sumber yang relevan. Silakan saudara bersama kelompok menuliskan hasil diskusi secara runtut dan argumentative.**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- D. Presentasikan hasil diskusi Saudara bersama anggota kelompok di depan kelas**

E. Refleksi Diri

Buatlah kesimpulan bersama anggota kelompok terkait proses pembelajaran yang telah dilakukan.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KELOMPOK 3

PENYEBARAN FOTO TANPA IZIN DI MEDIA SOSIAL

A. Kasus

Silakan saudara bersama teman kelompok secara cermat membaca kasus berikut

Seorang siswa kelas XI menjadi bahan perbincangan di sekolah setelah fotonya yang sedang tertidur di kelas diam-diam diambil oleh temannya dan disebarakan melalui media sosial dengan tambahan komentar yang bersifat mengejek. Unggahan tersebut kemudian dibagikan ulang oleh banyak siswa lain sehingga semakin meluas. Siswa yang menjadi korban merasa malu, tertekan, dan enggan masuk sekolah selama beberapa hari. Ia merasa privasinya dilanggar, namun pelaku menganggap hal tersebut hanya candaan biasa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kasus tersebut, identifikasilah masalah bersama anggota kelompok!

.....

.....

.....

.....

C. Diskusikan secara berkelompok tentang permasalahan pada kasus tersebut dengan mencari solusi dari berbagai sumber yang relevan. Silakan saudara bersama kelompok menuliskan hasil diskusi secara runtut dan argumentative.

.....

.....

.....

.....

D. Presentasikan hasil diskusi Saudara bersama anggota kelompok di depan kelas

E. Refleksi Diri

Buatlah kesimpulan bersama anggota kelompok terkait proses pembelajaran yang telah dilakukan.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KELOMPOK 4

PERLAKUAN TIDAK ADIL KARENA PERBEDAAN KEYAKINAN

A. Kasus

Silakan saudara bersama teman kelompok secara cermat membaca kasus berikut

Di sebuah sekolah, seuruh siswa diwajibkan mengikuti kegiatan doa bersama sebelum ujian dimulai. Namun, kegiatan tersebut hanya menggunakan tata cara ibadah dari satu agama tertentu. Beberapa siswa yang memiliki keyakinan berbeda merasa tidak nyaman dan memilih untuk tidak mengikuti kegiatan tersebut. Akibatnya, mereka ditegur oleh guru dan dianggap tidak menghormati aturan sekolah. Bahkan, mereka diminta membuat surat pernyataan agar bersedia mengikuti kegiatan tersebut di kemudian hari. Siswa-siswa tersebut merasa hak mereka untuk menjalankan keyakinan masing-masing tidak dihargai.

F. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kasus tersebut, identifikasilah masalah bersama anggota kelompok!

.....

.....

.....

.....

.....

- G. Diskusikan secara berkelompok tentang permasalahan pada kasus tersebut dengan mencari solusi dari berbagai sumber yang relevan. Silakan saudara bersama kelompok menuliskan hasil diskusi secara runtut dan argumentative.**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- H. Presentasikan hasil diskusi Saudara bersama anggota kelompok di depan kelas**

I. Refleksi Diri

Buatlah kesimpulan bersama anggota kelompok terkait proses pembelajaran yang telah dilakukan.

.....

.....

.....

.....

RPP
PEMBELAJARAN INKUIRI
KELAS XI SMK
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

A. Identitas Modul

Nama Sekolah	: SMK Negeri 9 Bengkulu Utara
Nama Penyusun	: Afend Yudisman.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Fase/Semester	: XI
Alokasi Waktu	: 2x45 menit (1 Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. Karakteristik Materi Pembelajaran

Relevansi dengan Kehidupan Nyata Siswa :

1. Materi ini sangat relevan karena benda di sekitar mereka seperti lab computer atau bengkel merupakan bagian integral yang dilakukan oleh Siswa dalam untuk mengenal dunia kerja
2. Siswa sering berinteraksi dengan informasi tentang benda yang ada di lab atau bengkel melalui informasi media sosial atau internet, berita, atau diskusi dengan teman.
3. Kemampuan mendeskripsikan peristiwa adalah keterampilan komunikasi dasar yang berguna dalam berbagai konteks kehidupan.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Mengacu pada elemen penting dalam CP Pendidikan kewarganegaraan

- a. Siswa mampu memahami dan mengerti tentang ham serta menyajikan hasil diskusi dengan sikap kritis dan bertanggung
- b. Siswa mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam penegakan hak asasi manusia di kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c. Siswa mampu menunjukkan sikap rasa ingin tahu terhadap masalah ham dan menganalisis contoh kasus pelanggaran ham.

D. MEDIA

1. Media: LKS, contoh Berita Kasus HAM.
2. LCD/Proyektor, Papan tulis
3. Sumber Belajar:
 - Buku Pelajaran PKN Kelas XI,
 - UUD RI Tahun 1945
 - Artikel dan berita terpercaya tentang HAM

E. LINTAS MATA PELAJARAN

1. Kosentrasi Keahlian: siswa dapat memahami konsep dasar dari benda yang ada disekitar tempat belajar
2. Informatika: siswa dapat menggunakan media yang berhubungan, media cetak, audio, video

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran melalui model pembelajaran kolaboratif, peserta didik diharapkan mampu:

1. Siswa mampu Menjelaskan pengertian Hak Asasi Manusia.
2. Siswa mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam penegakan Hak Asasi Manusia di kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Siswa mampu Menganalisis contoh kasus pelanggaran HAM dan Menyajikan hasil diskusi dengan sikap kritis dan bertanggung jawab.

G. TOPIK PEMBELAJARAN : Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- Berkebinekaan global
- Gotong royong
- Bernalar kritis
- Berpikir Kreatif

H. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran inkuiri
2. Strategi Pembelajaran *cooperative* siswa dibentuk dalam beberapa kelompok
3. Metode Pembelajaran: Diskusi, tanya jawab, studi kasus, presentasi

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Langkah pembelajaran	Pertemuan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran b. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin c. Memberikan motivasi kepada Siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. e. Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok dan membagikan LKS ke setiap kelompok f. Guru menjelaskan mekanisme kegiatan pembelajaran g. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok	Siswa a. Siswa Menjawab Salam yang diucapkan oleh guru b. Siswa merespon untuk mengecek kehadiran c. Siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru d. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran e. Siswa bergabung dengan kelompok masing masing f. Siswa mendengarkan penjelasan guru g. Siswa berpindah dan duduk sesuai anggota kelompok	10 Menit
Kegiatan Inti			70 Menit
	Guru	Siswa	
Tahap 1 Merumuskan Masalah	a. Guru memberikan kasus kepada siswa b. Guru meminta siswa merumuskan masalah.	a) Siswa membaca kasus yang diberikan dan terdapat di LKS b) Siswa membuat rumusan masalah.	

Tahap 2 Membuat Hipotesis	a. Guru meminta siswa membuat hipotesis. b. Guru mengamati proses pembelajaran yang dilakukan siswa.	a. Siswa membuat hipotesis b. Siswa menjawab hipotesis berdasarkan rumusan masalah	
Tahap 3 Mengumpulkan Data	a. Guru meminta siswa membaca beberapa sumber yang relevan mengenai HAM b. Guru meminta siswa memahami hubungan kasus dengan sumber yang didapat c. Guru meminta siswa menyelesaikan permasalahan yang telah dibuat berdasarkan rumusan masalah	a. Siswa membaca beberapa sumber yang relevan mengenai HAM b. Siswa memahami hubungan kasus dengan sumber yang didapat c. Siswa menyelesaikan permasalahan dari rumusan masalah	
Tahap 4 Menguji Hipotesis	a. Guru meminta siswa menguji hipotesis yang telah dibuat b. Guru memberikan pertanyaan penuntun (scaffolding) “apakah hipotesis sesuai dengan dugaan awal?” c. Guru memastikan semua anggota kelompok berpartisipasi aktif	a. Siswa mengerjakan hipotesis yang telah dibuat b. Siswa menjawab pertanyaan penuntun, sesuai atau tidak dengan dugaan awal c. Siswa berpartisipasi aktif dalam kelompok.	
Kegiatan Penutup			10

			Menit
	a. Guru meminta siswa membuat Kesimpulan b. Guru memberikan pertanyaan reflektif “Apakah hipotesis kalian diterima atau ditolak?” c. Guru memberikan Penugasan individu d. Guru menutup dengan salam	a. Siswa membuat Kesimpulan b. Siswa menjawab pertanyaan reflektif c. Siswa menerima tugas secara individu d. Siswa mengucapkan salam	

J. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Berpikir Kreatif

Indikator penilaian

- Fluency (Kepasihan)
- Flexibility (Flesibel)
- Originality (Keaslian)
- Elaboration (Menggabungkan)

2. Efikasi Diri

Indikator penilaian

c. Magnitude

- Tingkat Penyelesaian tugas
- Tingkat Kesulitan tugas
- Optimis menghadapi tugas

d. Strength.

- Gigih dalam belajar
- Gigih dalam menjalankan tugas
- Kosnsisten dalam mencapai tujuan

e. Generality

- Penguasaan tugas tugas yang di berikan
- Penguasaan materi materi pembelajaran
- Cara mengatur waktu

Mengetahui
Kepala SMK Negeri 9 Bengkulu Utara

Bengkulu Utara, Maret 2026
Peneliti

Dedi Kristian, S,Pd,.Gr

Afend Yudisman



LKS

Lembar Kerja Siswa

PEMBELAJARAN INKUIRI

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Nama kelompok:

Kelas:



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Lembar Kerja Siswa berbasis pembelajaran inkuiri untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif dan *self- efficacy* siswa pada mata Pelajaran Pkn Kelas XI di SMKN 9 Bengkulu utara pada materi HAM dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Diharapkan peserta didik mampu :

5. Menjelaskan pengertian HAM.
6. Mengidentifikasi dan memahami nilai-nilai Pancasila dalam menegakkan HAM.
7. Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap masalah HAM.
8. Menyajikan hasil analisis dari kasus tentang HAM.

Penyusunan LKS ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah memberikan masukan dan dorongan dalam proses penyusunan LKS ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang dapat dikembangkan dalam LKS ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan LKS pada edisi berikutnya. Semoga LKS ini dapat memberikan manfaat nyata bagi peserta didik untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kritis dalam materi Hak dan kewajiban warga negara.

Bengkulu, 01 Maret
2026

Penulis

Afriend Yudisman

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap 1 : Siswa merumuskan masalah

Tahap 2 : Siswa membuat hipotesis

Tahap 3 : Siswa mengumpulkan data

Tahap 4 : Siswa menguji Hipotesis

Tahap 5 : Siswa membuat kesimpulan

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Capaian pembelajaran mengacu pada elemen penting dalam CP Pendidikan Kewarganegaraan

6. Siswa mampu memahami dan mengerti tentang ham serta menyajikan hasil diskusi dengan sikap kritis dan bertanggung
7. Siswa mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam penegakan hak asasi manusia di kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
8. Siswa mampu menunjukkan sikap rasa ingin tahu terhadap masalah ham dan menganalisis contoh kasus pelanggaran ham.

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Setelah mengerjakan LKS ini, peserta didik diharapkan mampu:

5. Menjelaskan pengertian Hak Asasi Manusia.
6. Mengidentifikasi dasar hukum HAM di Indonesia.
7. Menganalisis contoh kasus pelanggaran HAM.
8. Menunjukkan sikap kritis, bertanggung jawab, dan menghargai pendapat orang lain.

PETUNJUK Pengerjaan LKS

1. Bacalah setiap instruksi dengan teliti.
 2. Diskusikan studi kasus bersama kelompok secara aktif dan bertanggung jawab melalui tahapan seperti berikut : membuat rumusan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan membuat kesimpulan.
 3. Gunakan sumber belajar:
 - a. Buku PPKn Kelas XI
 - b. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - c. Artikel/ tentang HAM, Misalnya
 4. Jawablah pertanyaan dengan bahasa yang jelas, logis, dan sesuai fakta.
 5. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
 6. Kerjakan tugas individu secara mandiri dan jujur.
- 

KASUS

KELOMPOK 1

Silakan saudara bersama teman kelompok secara cermat membaca kasus berikut

Siti merupakan siswi kelas XI, ingin mengikuti organisasi OSIS di sekolahnya. Namun, pihak sekolah tidak mengizinkan Siti mencalonkan diri sebagai ketua OSIS karena dianggap terlalu pendiam dan kurang populer. Siti merasa dirinya tidak diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi.

Tahap Rumusan Masalah

Berdasarkan kasus tersebut buatlah rumusan masalah sebanyak 2 rumusan masalah sebagai berikut:

.....

.....

.....

.....

Tahap Hipotesis

Setelah saudara membuat rumusan masalah lalu buatlah hipotesis atau dugaan sementara sebanyak 2 hipotesis.

.....

.....

.....

.....

Tahap Mengumpulkan Data

Berdasarkan rumusan masalah silahkan saudara mencari pemecahan masalah dari rumusan masalah yang telah dibuat dengan menggunakan sumber yang relevan, Misalnya:

1. Pasal 28D ayat 1 : Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama dihadapan hukum.
2. Pasal 28D ayat 2 : Setiap orang berhak untuk bekerja serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja.
3. UU No. 23 Tahun 2002
 - 1) Pemerintah wajib menyelenggarakan pemeliharaan dan perawatan anak terlantar, baik dalam lembaga maupun di luar lembaga.
 - 2) Penyelenggaraan pemeliharaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat dilakukan oleh lembaga masyarakat.

Tahap Menguji Hipotesis

Bandingkan hipotesis sebelumnya dengan temuan di tahap pengumpulan data. Hasil uji hipotesis dapat di tulis pada tabel yang telah disediakan.

Hipotesis Sebelum	Data/Bukti	Hasil

Tahap Membuat Kesimpulan

Buatlah kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah Saudara lakukan.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.KASUS

KELOMPOK 2

Silakan saudara bersama teman kelompok secara cermat membaca kasus berikut

Sinta siwi kelas XI, Ia tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra karena menggunakan jilbab. Pihak sekolah beralasan bahwa seragam paskibra harus sama tidak boleh ada atribut tambahan. Orang tua Sinta menilai bahwa Tindakan tersebut melanggar hak kebebasan beragama.

Tahap Rumusan Masalah

Berdasarkan kasus tersebut buatlah rumusan masalah sebanyak 2 rumusan masalah sebagai berikut:

.....

.....

.....

.....

Tahap Hipotesis

Setelah saudara membuat rumusan masalah lalu buatlah hipotesis atau dugaan sementara sebanyak 2 hipotesis sebagai berikut:

.....

.....

.....

Tahap Mengumpulkan Data

Berdasarkan rumusan masalah silahkan saudara mencari solusi dari kasus rumusan masalah yang telah dibuat dengan menggunakan sumber yang relevan

1. Pasal 28D ayat 1 : Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama dihadapan hukum.
2. Pasal 28D ayat 2 : Setiap orang berhak untuk bekerja serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja.
3. UU No. 23 Tahun 2002
 - 3) Pemerintah wajib menyelenggarakan pemeliharaan dan perawatan anak terlantar, baik dalam lembaga maupun di luar lembaga.
 - 4) Penyelenggaraan pemeliharaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat dilakukan oleh lembaga masyarakat.

Berdasarkan sumber di atas silahkan anda buat Solusi dari rumusan masalah yang sudah anda pilih:

.....

.....

.....

.....

Tahap Menguji Hipotesis

Setelah anda mencari solusi maka bandingkan hipotesis dengan data

Hipotesis	Data/Bukti	Hasil

Tahap Membuat Kesimpulan

Dari pembelajaran hasil ini silahkan anda buat kesimpulannya:

.....

.....

.....

.....

KASUS

KELOMPOK 3

Silakan saudara bersama teman kelompok secara cermat membaca kasus berikut

Dina adalah seorang siswa kelas X yang harus bekerja di sebuah warung makan milik pamannya sepulang sekolah. Pamannya mempekerjakan Dina setiap hari untuk membantu mencuci piring, membersihkan meja, melayani pengunjung, dan menghitung uang. Karena pekerjaan ini, Dina sering ketinggalan Pelajaran, terlihat lelah di kelas, dan sulit mengerjakan tugas sekolah.

Tahap Rumusan Masalah

Berdasarkan kasus tersebut buatlah rumusan masalah sebanyak 2 rumusan masalah sebagai berikut:

.....

.....

.....

Tahap Hipotesis

Setelah saudara membuat rumusan masalah lalu buatlah hipotesis atau dugaan sementara sebanyak 2 hipotesis sebagai berikut:

.....

.....

.....

Tahap Mengumpulkan Data

Berdasarkan rumusan masalah silahkan saudara mencari solusi dari kasus rumusan masalah yang telah dibuat dengan menggunakan sumber yang relevan

1. Pasal 28D ayat 1 : Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama dihadapan hukum.
2. Pasal 28D ayat 2 : Setiap orang berhak untuk bekerja serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja.
3. UU No. 23 Tahun 2002
 - 5) Pemerintah wajib menyelenggarakan pemeliharaan dan perawatan anak terlantar, baik dalam lembaga maupun di luar lembaga.
 - 6) Penyelenggaraan pemeliharaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat dilakukan oleh lembaga masyarakat.

Berdasarkan sumber di atas silahkan anda buat Solusi dari rumusan masalah yang sudah anda pilih:

.....

.....

.....

.....

.....

Tahap Menguji Hipotesis

Setelah anda mencari solusi maka bandingkan hipotesis dengan data

Hipotesis	Data/Bukti	Hasil

Tahap Membuat Kesimpulan

Dari pembelajaran hasil ini silahkan anda buat kesimpulannya:

.....

.....

.....

.....

.....

KASUS

KELOMPOK 4

Silakan saudara bersama teman kelompok secara cermat membaca kasus berikut

Rian Adalah siswa kelas XI yang beragama minoritas di sekolahnya, saat kegiatan doa bersama sebelum Pelajaran dimulai, ia tidak diberikan kesempatan untuk berdoa sesuai dengan keyakinannya sendiri. Beberapa teman mengejeknya karena perbedaan tersebut, dan pihak sekolah tidak memberikan teguran terhadap Tindakan itu.

Tahap Rumusan Masalah

Berdasarkan kasus tersebut buatlah rumusan masalah sebanyak 2 rumusan masalah sebagai berikut:

.....

.....

.....

.....

Tahap Hipotesis

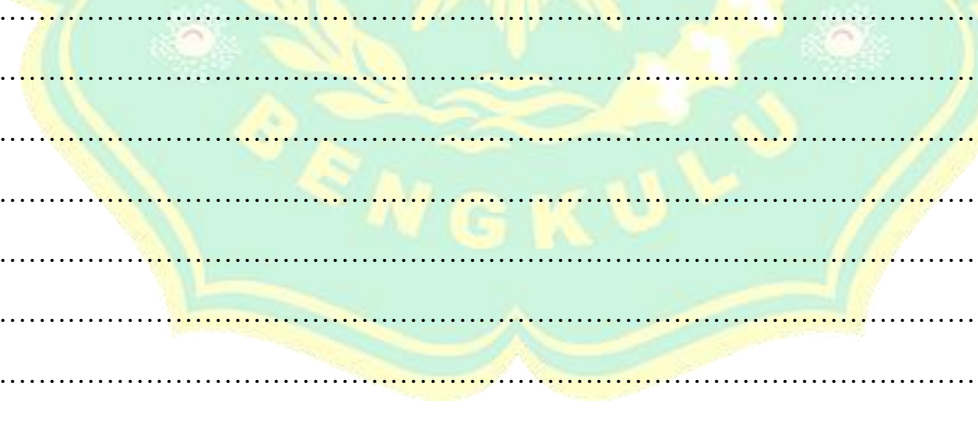
Setelah saudara membuat rumusan masalah lalu buatlah hipotesis atau dugaan sementara sebanyak 2 hipotesis sebagai berikut:

.....

.....

Berdasarkan rumusan masalah silahkan saudara mencari solusi dari kasus rumusan masalah yang telah dibuat dengan menggunakan sumber yang relevan

- Berdasarkan sumber di atas silahkan anda buat Solusi dari rumusan masalah yang sudah anda pilih:



Tahap Menguji Hipotesis

Bandungkan hipotesis seblmnya dengan temuan dari tahap pengumpulan data hasil uji hipotesis dapat di tulis pada tabel yang telah disediakan

Hipotesis	Data/Bukti	Hasil

Tahap Membuat Kesimpulan

Buatlah kesimpulannya: dari proses yang saudara buat

.....

.....

.....

.....

**KISI KISI ANGKET PENILAIAN KEVALIDAN LKS MODEL
PEMBELAJARAN KOLABORATIF OLEH AHLI MATERI DAN BAHASA**

NO	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Kualitas Materi	Kesesuaian materi HAM dengan CP PKn kelas XI.	1
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran kolaboratif.	2
		Materi mendukung sintaks pembelajaran kolaboratif (pembekalan, diskusi, pleno, refleksi).	3,4
		Materi memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif.	5,6
		Materi mendukung peningkatan <i>self-efficacy</i> siswa.	7,8
		Kasus HAM relevan dengan kehidupan siswa	9
2	Kebahasaan	Bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia	10
		Kalimat jelas dan tidak ambigu	11,12
		Bahasa komunikatif dan sesuai karakteristik siswa SMK	13,14
		Konsistensi penggunaan istilah HAM dan Pancasila	15

Dimodifikasi dari (Putu, 2021)

Lampiran 2 : Angket Penilaian kevalidan LKS Model Pembelajaran Kolaboratif oleh ahli materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Nama Validator : **Dr. Apriza Fitriani, M.Pd**
Instansi : **Universitas Muhammadiyah Bengkulu**
Judul Penelitian : Model Pembelajaran Kolaboratif dan Inkuiri Untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif Dan *Self Efficacy* Siswa Pada Mata Pelajaran di SMKN 9 Bengkulu Utara
Peneliti : Afriend Yudisman
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Tomi Hidayat, M.Pd
 2. Dr. Risnanosanti, M.Pd

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKS Model Pembelajaran Kolaboratif yang telah dikembangkan.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kelayakan LKS
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Kriteria penilaian:
 Skor 5 = Sangat Baik
 Skor 4 = Baik
 Skor 3 = Cukup
 Skor 2 = Kurang
 Skor 1 = Sangat Kurang
5. Mohon Kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan komentar atau usulan perbaikan Aspek kualitas Materi

No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Materi HAM sesuai dengan CP PKN kelas XI.					
2	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran model kolaboratif.					
3	Materi mendukung tahapan pembelajaran kolaboratif.					
4	Studi kasus HAM sesuai dengan kegiatan diskusi kelompok.					
5	Materi mendorong siswa menghasilkan banyak ide (<i>Fluency</i>).					
6	Materi mendorong siswa berpikir dari berbagai sudut pandang (<i>Flexibility</i>).					
7	Kegiatan pembelajaran meningkatkan rasa percaya diri siswa.					
8	Kegiatan diskusi melatih ketekunan dan konsistensi siswa.					
9	Kasus HAM relevan dengan kehidupan nyata siswa SMK.					
10	Materi dan kasus membantu siswa merumuskan solusi atas permasalahan HAM.					

Aspek Kebahasaan

No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
11	Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.					

12	Kalimat jelas dan mudah dipahami.					
13	Tidak terdapat penafsiran ganda.					
14	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMK.					
15	Istilah HAM dan Pancasila digunakan secara konsisten.					

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

.....

.....

.....

KESIMPULAN

Modul ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Bengkulu, Februari 2026

Validator

Dr. Apriza Fitriani, M.Pd

**Lampiran 3 : Kisi-kisi Angket Penilaian kevalidan LKS Model Pembelajaran
Inkuiri oleh ahli materi**

**KISI KISI ANGKET PENILAIAN KEVALIDAN LKS MODEL
PEMBELAJARAN INKUIRI OLEH AHLI**

NO	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Petunjuk Pengisian	Kejelasan petunjuk pengisian.	1
		Mencantumkan kompetensi dasar pembelajaran.	2
2	Kelayakan isi	Kegiatan sesuai dengan indikator keterampilan yang ingin dicapai	3
		Pertanyaan dapat membantu siswa dalam memahami konsep	4
		Kegiatan berkaitan dengan kehidupan nyata	5
		Kesesuaian dengan sistematika berpikir	6
		Akurasi prosedur dan metode	7
3	Prosedur	Kejelasan urutan kegiatan	8
		Kesesuaian dengan urutan	9
		Pertanyaan mudah dipahami	10

Dimodifikasi dari (Santoso, 2020)

Lampiran 4 : Angket Penilaian kevalidan LKS Model Pembelajaran Inkuiri oleh ahli materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Nama Validator : **Dr. Apriza Fitriani, M.Pd**
Instansi : **Universitas Muhammadiyah Bengkulu**
Judul Penelitian : Model Pembelajaran Kolaboratif dan Inkuiri Untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif Dan *Self Efficacy* Siswa Pada Mata Pelajaran di SMKN 9 Bengkulu Utara
Peneliti : Afriend Yudisman
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Tomi Hidayat, M.Pd
 2. Dr. Risnanosanti, M.Pd

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKS Model Pembelajaran Kolaboratif yang telah dikembangkan.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kelayakan LKS
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Kriteria penilaian:
 Skor 5 = Sangat Baik
 Skor 4 = Baik
 Skor 3 = Cukup
 Skor 2 = Kurang
 Skor 1 = Sangat Kurang
5. Mohon Kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan komentar atau usulan perbaikan

Aspek Petunjuk Pengisian

No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Petunjuk pengisian.					
2	Kompetensi dasar pembelajaran.					

Aspek Kelayakan isi

No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
3	Sesuai dengan indikator keterampilan yang ingin dicapai.					
4	Pertanyaan dapat membantu siswa dalam memahami konsep.					
5	Kegiatan berkaitan dengan kehidupan nyata.					
6	Kesesuaian dengan sistematika berpikir.					
7	Prosedur dan metode.					

Aspek Prosedur

No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Urutan kegiatan.					
2	Kesesuaian dengan urutan di RPP.					
3	Pertanyaan mudah dipahami					

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

.....
.....
.....

KESIMPULAN

Modul ini dinyatakan *):

3. Layak digunakan tanpa revisi
4. Layak digunakan dengan revisi
5. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Bengkulu, Februari 2026

Validator

Dr. Apriza Fitriani, M.Pd



**KISI KISI ANGKET PENILAIAN KEVALIDAN LKS MODEL
PEMBELAJARAN KOLABORATIF DAN INKUIRI OLEH AHLI MEDIA**

No	Aspek yang di Nilai	Indikator penilaian	Jumlah butir	No butir
1	Aspek tampilan LKS	1. Keterbacaan (<i>readability</i>) 2. Desain layout 3. Konsistensi desain 4. Kualitas ilustrasi/gambar 5. Kesesuaian warna 6. Tampilan sampul (cover)	6	1,2,3,4,5,6
2	Aspek penyajian LKS	1. Kejelasan struktur penyajian 2. Kejelasan petunjuk penggunaa 3. Kejelasan langkah proyek 4. Kesesuaian ilustrasi dengan materi 5. Interaktivitas LKS 6. Kemudahan navigasi 7. Kejelasan contoh dan tugas 8. Konsistensi penyajian materi 9. Kejelasan alur penjelasan 10. Keterpaduan antara teks dan visual	10	7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16
3	Penilaian umum dan saran	1. Kelebihan LKS 2. Kekurangan LKS 3. Tingkat kelayakan LKS 4. Saran perbaikan	4	17,18,19,20

Dimodifikasi dari (Ningsih, 2021)

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Nama Validator : Dr. Apriza Fitriani, M.Pd

Instansi : Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Judul Penelitian : Model Pembelajaran Kolaboratif dan Inkuiri Untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif Dan *Self Efficacy* Siswa Pada Mata Pelajaran di SMKN 9 Bengkulu Utara

Peneliti : Afriend Yudisman

Dosen Pembimbing :
 1. Dr. Tomi Hidayat, M.Pd
 2. Dr. Risnanosanti, M.Pd

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKS model pembelajaran kolaboratif dan inkuiri yang telah dikembangkan.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kelayakan LKS.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Kriteria penilaian:
 Skor 5 = Sangat Baik
 Skor 4 = Baik
 Skor 3 = Cukup
 Skor 2 = Kurang
 Skor 1 = Sangat Kurang
5. Mohon Kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan komentar atau usulan perbaikan

A. Aspek Tampilan LKS

(Butir 1–6)

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Teks dalam LKS mudah dibaca (ukuran huruf, jenis huruf, dan spasi sesuai).					
2	Desain layout LKS tertata rapi dan proporsional.					
3	Konsistensi desain (jenis huruf, ukuran, tata letak) terjaga pada seluruh bagian LKS.					
4	Ilustrasi/gambar yang digunakan memiliki kualitas visual yang baik dan jelas.					
5	Pemilihan warna dalam LKS serasi dan tidak mengganggu keterbacaan materi.					
6	Tampilan sampul (cover) LKS menarik dan mencerminkan isi materi pembelajaran.					

B. Aspek Penyajian LKS

(Butir 7–15)

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
7	Struktur penyajian LKS disusun secara sistematis dan mudah dipahami.					
8	Petunjuk penggunaan LKS disajikan secara jelas dan mudah dipahami siswa.					
9	Langkah-langkah kegiatan proyek dijelaskan secara rinci dan runtut.					

10	Ilustrasi/gambar yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran.					
11	LKS mendorong interaksi aktif siswa dalam proses pembelajaran.					
12	Navigasi dalam LKS (penomoran, urutan halaman, petunjuk) mudah diikuti.					
13	Contoh dan tugas yang diberikan disajikan secara jelas dan relevan dengan materi.					
14	Penyajian materi dalam LKS konsisten dari awal hingga akhir.					
15	Alur penjelasan materi disajikan secara logis dan mudah dipahami siswa.					

C. Penilaian Umum dan Saran

(Butir 17–20)

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
16	LKS memiliki kelebihan yang mendukung proses pembelajaran.					
17	Kekurangan LKS tidak mengganggu ketercapaian tujuan pembelajaran.					
18	Secara umum, LKS layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas.					
19	LKS masih dapat dikembangkan lebih lanjut melalui perbaikan tertentu.					
20	LKS memiliki kelebihan yang mendukung proses pembelajaran.					

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

.....

.....

.....

.....

KESIMPULAN

Modul ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Bengkulu, Februari 2026

Validator

Dr. Apriza Fitriani, M.Pd

The logo of Universitas Muhammadiyah Bengkulu is a large, light green shield-shaped emblem. It features a central sunburst or star-like symbol with Arabic calligraphy in the center. The words "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" are written in a semi-circle at the top, and "BENGKULU" is written at the bottom. The entire logo is semi-transparent and serves as a background for the signature area.

KISI-KISI SOAL *PRETEST* KEMAMPUAN BERPIKIR KRETIF

Mata Pelajaran : PKn

Matematika Kelas : XI (Sebelas)

Tahun Pelajaran : 2025/2026

A. Tujuan : Untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif peserta didik sekolah menengah atas

B. Definisi Operasional: Kemampuan berpikir kreatif adalah suatu kemampuan seseorang untuk dapat menciptakan sesuatu yang baru, yang belum ada sebelumnya baik berupa produk maupun pemikiran yang diperkuat oleh motivasi dalam diri seseorang itu sendiri maupun orang lain yang berada disekitar lingkungan tersebut yang memiliki nilai sosial maupun pribadi.

Indikator berpikir kreatif:

1. Keluwesan (*Flexibility*)
2. Kecepatan mencari ide (*Fluency*)
3. Kebaharuan (*Originality*)
4. Keterincian (*Elaboration*)

C. Jenis Instrumen : Tes tertulis berupa soal uraian (Essay)

D. Jumlah butir soal : 7 soal

E. Kompetensi Dasar : Hak Asasi Manusia (HAM)

F. Judul penelitian : Model Pembelajaran Kolaboratif dan Inkuiri Untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif Dan *Self Efficacy* Siswa Pada Mata Pelajaran di SMKN 9 Bengkulu Utara

NO	Ciri-ciri berpikir kreatif	Indikator	Aspek penilaian HOTS	Bentuk soal	No Item
1	Keterincian (<i>Elaboration</i>)	Memperinci detail-detail suatu objek sehingga menjadi menarik	Memerinci (C6)	Uraian	1
2	Kemampuan berpikir lancar (<i>fluency</i>)	Merencanakan dan menggunakan berbagai strategi penyelesaian pada saat menghadapi masalah tertentu.	Memprediksi (C6)	Uraian	2
3	Kemampuan berpikir lancar (<i>fluency</i>)	Merencanakan dan menggunakan berbagai strategi penyelesaian pada saat menghadapi masalah tertentu	Mengkritik (C6)	Uraian	3
4	Kebaharuan (<i>Originality</i>)	Menemukan strategi lain yang unik dan tidak biasa dalam menyelesaikan masalah.	Mencipta (C6)	Uraian	4
5	Keterincian (<i>Elaboration</i>)	Memperinci detail-detail suatu objek sehingga menjadi menarik	Memerinci (C6)	Uraian	5
6	Keluwesannya (<i>Flexibility</i>)	Menghasilkan gagasan, jawaban dan pertanyaan yang bervariasi	Mengevaluasi (C6)	Uraian	6
7	Keluwesannya (<i>Flexibility</i>)	Menghasilkan gagasan, jawaban dan pertanyaan yang bervariasi	Menilai (C6)	Uraian	7

Diadpsi dari : Maghfirof, 2019

SOAL PRETEST BERPIKIR KREATIF

PETUNJUK :

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah identitas dirimu dengan lengkap pada lembar jawaban yang telah disediakan
3. Berilah jawaban yang jelas dan benar
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan
5. Ujian bersifat tertutup (*close book*)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat dan cermat

1. Jelaskan secara rinci bagaimana penerapan Hak Asasi Manusia di lingkungan sekolah yang ideal. Uraikan contoh konkret pada aspek hak belajar, kebebasan berpendapat, dan perlindungan dari diskriminasi!
2. Jika penegakan HAM di Indonesia tidak berjalan dengan baik, prediksikan berbagai kemungkinan dampak yang dapat terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara!
3. Sebuah sekolah melarang siswa menyampaikan kritik terhadap kebijakan sekolah dengan alasan menjaga nama baik lembaga. Kritikilah kebijakan tersebut berdasarkan prinsip Hak Asasi Manusia!
4. Ciptakan sebuah program atau gerakan kreatif yang dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menghormati Hak Asasi Manusia di sekolah!
5. Uraikan secara detail langkah-langkah yang harus dilakukan pemerintah dalam menyelesaikan kasus pelanggaran HAM agar sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945!

6. Evaluasilah kasus berikut dari berbagai sudut pandang:

Sekelompok warga menolak pembangunan tempat ibadah karena perbedaan keyakinan. Analisis dari sudut pandang HAM, Pancasila, dan persatuan bangsa!

7. Nilailah hubungan antara hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. mu, mana yang harus lebih diutamakan? Jelaskan alasanmu dari berbagai sudut pandang!



KISI-KISI ANGKET *SELF EFFICACY*

NO	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total
			Positif	Negatif	
1	<i>Magnitude</i>	Keyakinan terhadap kemampuan dalam mengambil tindakan yang diperlukan.	5	9	2
		Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam kesulitan tugas yang dihadapi.	1,2	12	3
		Memiliki pandangan yang positif terhadap tugas yang dikerjakan.	7	3,6	3
2	<i>Generality</i>	Mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan sikap positif	16	4	2
		Menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan	17	20	2
		Menampilkan sikap yang menunjukkan keyakinan diri pada seluruh proses pembelajaran.	18	19	2
3	<i>Strength</i>	Memiliki keyakinan diri yang kuat terhadap potensi diri dalam menyelesaikan tugas.	15	11	2
		Memiliki semangat juang dan tidak mudah menyerah ketika mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas	13	14	2

		Memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas akademik dengan baik	10	8	2
Total			10	10	20

ANGKET SELF EFFICACY

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket.

1. Mohon siswa memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu alternative jawaban yang siswa anggap paling sesuai, yang tersedia pada lembar angket.
2. Mohon siswa menjawab pertanyaan yang ada di lembar instrument sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Adapun jawaban yang dibuat tidak akan ada pengaruh kepada siswa karena kami menjaga kerahasiaannya.
4. Jawaban anda akan saya perlukan untuk menyusun tugas penelitian yang sedang saya kerjakan.
5. Keterangan alternative jawaban:

SL (selalu), S (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah).

No	PERNYATAAN	TANGGAPAN			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya mampu menghadapi setiap kesulitan dalam belajar				
2	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam pelajaran Pkn				
3	Saya tidak percaya diri ketika mengerjakan soal di depan kelas				
4	Saya tidak dapat berpikir positif ketika menghadapi suatu masalah				
5	Saya berusaha memahami setiap materi atau tugas yang dianggap sulit				
6	Saya merasa terbebani dengan tugas yang banyak				
7	Saya menganggap setiap tugas yang diberikan oleh guru akan berdampak positif pada diri saya				
8	Saya hanya mengerjakan tugas ketika tugas tersebut dikumpulkan				
9	Saya senang ketika pelajaran matematika kosong dan tidak ada tugas				
10	Saya berjanji akan melakukan yang terbaik dalam menyelesaikan tugas				
11	Saya merasa malas untuk mengerjakan soal matematika yang sulit				
12	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan soal yang sulit				
13	Saya termasuk orang yang gigih dalam menghadapi kesulitan belajar				
14	Ketika tidak bisa mengerjakan soal saya memilih menyontek pekerjaan teman				
15	Saya mampu menyelesaikan setiap tugas dengan baik				
16	Saya yakin terdapat solusi dalam setiap permasalahan				
17	Saya senang membaca buku matematika untuk memperoleh informasi baru				

18	Saya yakin akan mendapatkan hasil yang baik ketika mengikuti setiap proses pembelajaran dengan baik				
19	Saya tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran				
20	Saya menjadi pesimis ketika mendapatkan nilai matematika yang jelek				

Diadopsi dari: firmansyah, 2019



RPP

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : AFRIEND YUDISMAN
 Tahun Pembelajaran : 2025/2026
 Satuan Pendidikan : SMKN 9 Bengkulu Utara
 Kelas : XI SEBELAS
 Alokasi Waktu : 2JPX 45 Menit
 Materi Pokok : Harmonisasi Hak Dan Kewajiban Asasi Manusia
 Dalam Persepektif Pancasila

B. ELEMEN

Konsep Hak Dan Kewajiban Asasi Manusia

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Siswa Mampu Mengidentifikasi Konsep Hak, Kewajiban, Dan Tanggung Jawab Sebagai Warga Negara Dalam Kehidupan Sehari-Hari Dan Menunjukkan Sikap Positif Dalam Menegakan Hak Dan Menjalankan Kewajiban Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, Dan Bernegara.

D. KOMPETENSI AWAL

Siswa Diajak Untuk Menganalisis Perbedaan Antara Hak Dan Kewajiban Dalam Kehidupan Sehari-Hari Serta Memiliki Pengetahuan Dasar Tentang Ketidakadilan Sosial, Diskriminasi, Atau Bentuk Pelanggaran Lainnya

E. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, Bertakwa Pada Tuhan Yang Maha Esa, Bergotong Royong, Kreatif, Mandiri, Bernalar Kritis

F. SARANA DAN PRASARANA

1. Buku Paket Pkn Kelas XI
2. Laptop
3. LCD Proyektor
4. Internet

5. Ruang Kelas

G. SASARAN SISWA

1. Seluruh Siswa Kelas XI ATP, DKV, MPLB
2. Secara Umum Siswa Tidak Mempunyai Kesulitan Dalam Memahami Materi Yang Di Ajarkan(Reguler)

H. MODEL PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran konvensional dengan metode penugasan, diskusi tanya jawab, dan mengerjakan soal siswa diharapkan bisa membedakan antara hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, dan bernegara.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa menunjukan sikap menghargai hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat
2. Siswa membangun sikap positif terhadap penghormatan hak serta melaksanakan kewajiban sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan moral
3. Siswa mengidentifikasi bentuk-bentuk hak dan kewajiban asasi manusia diberbagai lingkungan (keluarga,sekolah,masyarakat,dan negara)
4. Siswa mampu memberikan contoh dan solusi permasalahan pelanggaran hak dan kewajiban dilingkungan sekitar melalui diskusi atau musyawarah

J. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Siswa memahami bahwa hak dan kewajiban merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan
2. Siswa menyadari bahwa hak harus dihormati,tetapi tidak boleh melanggar hak orang lain serta kewajiban harus dijalankan tanpa menunggu hak diberikan terlebih dahulu

K. PERTANYAAN PEMATIK

1. Apa yang akan terjadi jika seseorang hanya menuntut haknya, tetapi mengabaikan kewajibannya?
2. Mengapa kita harus melaksanakan kewajiban walapun hak kita belum terpenuhi?
3. Bisakah hak dan kewajiban saling bertentangan?
4. Apa peranmu sebagai pelajar dalam menegakan hak asasi manusia di lingkungan sekolah?

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN (15 Menit)

Tahap Kegiatan	Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru Mengucapkan Salam 2. Guru Mengkondisikan Suasana Kelas Dan Menyapa Siswa 3. Guru Mengajak Siswa Untuk Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia 4. Guru Mengajak Siswa Untuk Berdoa Yang Dipimpin Ketua Kelas 5. Guru Membahas Materi Sebelumnya Tentang Pancasila Segai Ideologi 6. Guru Memberi Motivasi Atau Semangat Kepada Siswa Untuk Memahami Materi 7. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran 8. Ice Breaking	10 Menit
Kegiatan inti	1. Guru menayangkan video pembelajaran materi gambar atau slide menggunakan lcd proyektor 2. Sebelum menjelaskan memberikan pertanyaan tentang materi konsep hak dan kewajiban yang ditayangkan dalam video 3. Memberikan kesempatan kepada Siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru 4. Memberikan apresiasi kepada Siswa yang berani menjawab materi konsep hak dan kewajiban asasi manusia 5. Guru Menyampaikan Materi Yang Dipelajari 6. Guru memberikan buku paket pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kepada siswa untuk dipelajari dan dipahami	70 menit

	7. Siswa diberikan kesempatan untuk memahami materi yang disampaikan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan perintah 8. Siswa berdiskusi dan berkolaborasi dalam memahami materi 9. Guru membimbing Siswa dalam memahami materi yang diajarkan 10. Siswa menyelesaikan tugas yang telah disediakan 11. Guru memberikan penguatan kepada Siswa tentang materi yang telah disampaikan	
Tahap Akhir	1. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pemahaman hasil belajar di depan kelas 2. Siswa bertanya jawab mengenai materi yang disampaikan kepada guru yang belum dipahami 3. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 4. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan	10 Menit
Evaluasi	1. Menyimpulkan Kegiatan Yang Telah Dilakukan Bersama Siswa 2. Asesmen Akhir Pembelajaran Sumatif 3. Refleksi Atas Pembelajaran Yang Telah Dilakukan Bersama Siswa 4. Menyampaikan Rencana Pertemuan Berikutnya Tentang Pembelajaran Pelanggaran Hak Dan Kewajiban Dalam Kehidupan Bermasyarakat 5. Penutup Dan Berdoa	5 Menit

M. Penilaian /Asesmen Pembelajaran

Asesmen Sumatif: Dilakukan Diakhir Pembelajaran Untuk Mengetahui Kemampuan Siswa

Pilihlah Jawaban Dibawah Ini Dengan Benar?

1. Jelaskan Pengertian Hak Dan Kewajiban Serta Berikan Masing-Masing 2 Contoh Penerapan Nya Dalam Kehidupan Sehari-Hari?
2. Mengapa Penting Untuk Menyeimbangkan Antara Pelaksanaan Hak Dan Kewajiban Dalam Berkehidupan Masyarakat Jelaskan?
3. Apa Dampak Yang Mungkin Terjadi Jika Seseorang Hanya Menuntut Hak Tanpa Menjalankan Kewajiban?
4. Bagaimana Cara Kamu Sebagai Pelajar Dalam Menghargai Hak Orang Lain Sambil Menjalankan Kewajiban Kamu Di Sekolah?

5. Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peringatan (2)	Pemantapan
Menggali Dan Menjelaskan Informasi	Belum Mampu Menyampaikan Atau Menyajikan Informasi	Menyampaikan Kembali Informasi Yang Didapat Atau Dilihat	Mampu Menyampaikan Dan Menyajikan Informasi Yang Didapat Dengan Baik

ASESMEN KETERAMPILAN

a. Performa Dalam Bentuk

1. Presentasi

b. Tabel Penilaian

N o	Kreteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	
1	Siswa mampu menjelaskan /	Ya	Tidak

	materi hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari		
2	Siswa Mampu menerapkan kehidupan HAM dalam kehidupan sehari-hari		

Keterangan:

1. Bagi siswa yang telah memenuhi seluruh kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dapat melanjutkan materi berikutnya
2. Bagi Siswa Yang Belum Memenuhi Salah Satu Atau Lebih Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Belum Dapat Melanjutkan Materi Selanjutnya

persentase penguasaan materi kalian rumus sebagai berikut:

(jumlah materi yang kalian kuasai/ jumlah seluruh materi 100%)

1. jika 70-100 materi di atas sudah dikuasai, siswa diberi aktivitas pengayaan
2. jika materi dikuasai masih dibawah 70% siswa mendiskusikan kegiatan remedial yang dapat dilakukan dengan guru

Penilaian Sikap

Instrumen Penilaian Sikap

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/ Semester :

Materi Pokok :

NO	Nama Siswa	Aspek Prilaku Yang Dinilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	

Keterangan :**Nilai**

- | | | |
|--------------------|----------------|-------|
| 1. Bernalar Kritis | 1. Sangat baik | : 100 |
| 2. Bekerjasama | 2. Baik | : 75 |
| 3. Tanggung Jawab | 3. Cukup | : 50 |
| 4. Disiplin | 4. Kurang | : 25 |

A. PENGAYAAN

Guru memberikan pengayaan kepada Siswa yang nilainya sudah melebihi batas penilaian dengan memberikan tugas untuk mempelajari Hak Azasi Manusia

REMEDIAL

Guru memberikan tugas tambahan kepada Siswa untuk mempelajari hak dan kewajiban yang ada dilingkungan tempat tinggal mereka masing-masing, guru memberikan skala 0-100 yang dipilih Siswa untuk menunjukan pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari

B. REFLEKSI GURU DAN SISWA**1. Refleksi Guru**

1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?

2. Apa momen paling berkesan saat proses kegiatan pembelajaran?
3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

2. Refleksi siswa

TABEL REFLEKSI PEMBELAJARAN SISWA

1. Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran hari ini ?

No	Tidak menyenangkan	Menyenangkan	Sangat menyenangkan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Peneliti

Bengkulu Utara, April 2026

Deddi Kristian S.Pd.Gr
Nip 19860903201101101006

Afriend Yudisman

LEMBAR KERJA SISWA**NAMA :****KELAS/ JURUSAN :****MAPEL :****Jawablah pertanyaan Dibawah Ini:**

1. Tuliskan contoh hak dan kewajiban dilingkungan sekolah, masyarakat, dan bernegara!
2. Jelaskan bentuk-bentuk pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia dalam lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara serta berikan contohnya!

JAWABAN:

1.?

2.?



DATA SPSS

ANOVA

Berpikir Kreatif

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	108,300	1	108,300	8,993	,006
Within Groups	337,200	28	12,043		
Total	445,500	29			

ANOVA

Berpikir Kreatif

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	116,033	1	116,033	11,229	,002
Within Groups	289,333	28	10,333		
Total	405,367	29			

ANOVA

Self Efficacy

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	108,300	1	108,300	8,993	,006
Within Groups	337,200	28	12,043		
Total	445,500	29			

ANOVA

Self Efficacy

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	108,300	1	108,300	6,564	,016
Within Groups	462,000	28	16,500		
Total	570,300	29			

1. Kemampuan Berpikir Kritis (Pretest)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konvensional	89	55	75	65,93	4,550
Kolaboratif	30	60	75	68,50	3,919
Inkuir	30	60	73	66,37	3,801
Valid N (listwise)	30				

Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konvensional	,082	30	,200 [*]	,979	30	,795
Kolaboratif	,082	30	,200 [*]	,979	30	,795
Inkuir	,112	30	,200 [*]	,952	30	,193
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Konvensional	Equal variances assumed	,302	,587	-2,999	28	,006	-3,800	1,267	-6,396	-1,204
	Equal variances not assumed			-2,999	27,084	,006	-3,800	1,267	-6,400	-1,200
Kolaboratif	Equal variances assumed	,302	,587	-2,999	28	,006	-3,800	1,267	-6,396	-1,204

	Equal variances not assumed			- 2,999	27,084	,006	-3,800	1,267	-6,400	-1,200
Inkuir	Equal variances assumed	,022	,884	- 3,432	28	,002	-4,067	1,185	-6,494	-1,639
	Equal variances not assumed			- 3,432	27,921	,002	-4,067	1,185	-6,495	-1,639

Posttest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konvesionall	29	70	86	78,93	4,598
Kolaboratiff	30	60	75	68,50	3,919
Inkuirr	59	70	86	79,37	4,000
Valid N (listwise)	29				

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konvesionall	,093	29	,200*	,960	29	,330
Kolaboratiff	,078	29	,200*	,982	29	,886
Inkuirr	,105	29	,200*	,967	29	,486

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Independent Samples Test

Levene's
Test for
Equality of
Variances

t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Konvesionall	Equal variances assumed	,942	,340	,481	27	,634	,833	1,732	-2,721	4,388
	Equal variances not assumed			,483	26,952	,633	,833	1,725	-2,707	4,374
Kolaboratiff	Equal variances assumed	,302	,587	- 2,999	28	,006	-3,800	1,267	-6,396	-1,204
	Equal variances not assumed			- 2,999	27,084	,006	-3,800	1,267	-6,400	-1,200
Inkuirr	Equal variances assumed	,085	,773	- 3,109	28	,004	-3,333	1,072	-5,530	-1,137
	Equal variances not assumed			- 3,109	27,998	,004	-3,333	1,072	-5,530	-1,137

Self Efficacy Pretes

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konvesional	29	54	69	61,41	4,213
Kolaboratif	30	60	75	68,50	3,919
Inkuiri	30	60	73	66,40	3,775
Valid N (listwise)	29				

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konvensional	,080	29	,200 [*]	,971	29	,595
Kolaboratif	,078	29	,200 [*]	,982	29	,886
Inkuiri	,113	29	,200 [*]	,959	29	,304
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		Lower	Upper
Konvensional	Equal variances assumed	,003	,957	,950	27	,350	1,490	1,568		-1,728	4,709
	Equal variances not assumed			,952	26,996	,349	1,490	1,565		-1,721	4,702
Kolaboratif	Equal variances assumed	,302	,587	-2,999	28	,006	-3,800	1,267		-6,396	-1,204
	Equal variances not assumed			-2,999	27,084	,006	-3,800	1,267		-6,400	-1,200

Inkuiri	Equal variances assumed	,005	,942	-3,385	28	,002	-4,000	1,182	-6,420	-1,580
	Equal variances not assumed			-3,385	27,936	,002	-4,000	1,182	-6,421	-1,579

Postets

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konvensionall	29	69	85	77,31	4,900
Kolaboratiff	30	70	94	83,30	4,435
Inkuirii	30	68	92	79,90	4,459
Valid N (listwise)	29				

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Konvensionall	Equal variances assumed	,242	,627	-,803	27	,429	-1,471	1,832	-5,231	2,288
	Equal variances not assumed			-,805	27,000	,428	-1,471	1,828	-5,222	2,279

Kolaboratiff	Equal variances assumed	,006	,939	- 2,562	28	,016	-3,800	1,483	-6,838	-,762
	Equal variances not assumed			- 2,562	26,994	,016	-3,800	1,483	-6,843	-,757
Inkuirii	Equal variances assumed	,003	,956	- 3,132	28	,004	-4,467	1,426	-7,388	-1,546
	Equal variances not assumed			- 3,132	27,991	,004	-4,467	1,426	-7,388	-1,545

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konvensional	,095	29	,200*	,954	29	,230
Kolaboratiff	,108	29	,200*	,938	29	,089
Inkuirii	,106	29	,200*	,960	29	,320

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

ANOVA					
Berpikir Kreatif					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	51,267	2	25,633	1,955	,161
Within Groups	354,100	27	13,115		
Total	405,367	29			

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: Berpikir Kreatif						
LSD						
(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I- J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Konvensional	Kolaboratif	-1,500	1,620	,363	-4,82	1,82
	Inkuri	-3,200	1,620	,058	-6,52	,12
Kolaboratif	Konvensional	1,500	1,620	,363	-1,82	4,82
	Inkuri	-1,700	1,620	,303	-5,02	1,62
Inkuri	Konvensional	3,200	1,620	,058	-,12	6,52
	Kolaboratif	1,700	1,620	,303	-1,62	5,02

ANOVA					
Self Efficacy					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	66,200	2	33,100	1,773	,189
Within Groups	504,100	27	18,670		
Total	570,300	29			

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: Self Efficacy						
LSD						
(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I- J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Konvensional	Kolaboratif	-,100	1,932	,959	-4,06	3,86
	Inkuri	-3,200	1,932	,109	-7,16	,76
Kolaboratif	Konvensional	,100	1,932	,959	-3,86	4,06
	Inkuri	-3,100	1,932	,120	-7,06	,86
Inkuri	Konvensional	3,200	1,932	,109	-,76	7,16
	Kolaboratif	3,100	1,932	,120	-,86	7,06